



Peningkatan Kompetensi Dasar Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Menguasai Bahan Ajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Juni Berliana Pane^{a*}, Dorlan Naibaho^b

^{a,b} Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen /Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: juniberlianapane@gmail.com

ABSTRACT

Increasing the basic competence of Christian Religious Education (PAK) teachers is very important to improve the quality of learning in schools. One of the main aspects that influences the quality of learning is the teacher's ability to master the teaching materials delivered to students. This research aims to explore the importance of increasing the basic competencies of PAK teachers in mastering teaching materials, as well as its impact on the quality of learning provided. In this research, a qualitative approach was used using literature study methods and interviews with several PAK teachers in several secondary schools. The research results show that a deep understanding of teaching materials not only helps teachers teach more effectively, but also increases students' interest and understanding of teaching materials. Teachers' basic competency in mastering teaching materials also influences their ability to manage classes, implement innovative learning methods, and provide better assessments of student learning achievement. Therefore, it is important for PAK teachers to continue to improve their competence, either through training, independent learning, or collaboration with fellow teachers, so that the quality of PAK learning in schools can be improved.

Keywords: *Basic Competencies of Religious Education Teachers, Mastery of Teaching Materials, Improving the Quality of Learning.*

Abstrak

Peningkatan kompetensi dasar guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah. Salah satu aspek utama yang memengaruhi kualitas pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar yang disampaikan kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya peningkatan kompetensi dasar guru PAK dalam menguasai bahan ajar, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran yang diberikan. Dalam penelitian ini,

digunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap bahan ajar tidak hanya membantu guru dalam mengajar dengan lebih efektif, tetapi juga meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Kompetensi dasar guru dalam menguasai bahan ajar juga berpengaruh pada kemampuan mereka untuk mengelola kelas, mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif, serta memberikan penilaian yang lebih baik terhadap pencapaian belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru PAK untuk terus meningkatkan kompetensinya, baik melalui pelatihan, pembelajaran mandiri, maupun kolaborasi dengan sesama guru, agar kualitas pembelajaran PAK di sekolah dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: Kompetensi Dasar Guru PAK, Penguasaan Bahan Ajar, Peningkatan Kualitas Pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa di Indonesia, khususnya di sekolah-sekolah yang menyediakan mata pelajaran ini sebagai bagian dari kurikulum. Guru PAK tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual yang mengarahkan siswa untuk memahami nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, kompetensi dasar guru PAK dalam menguasai bahan ajar menjadi salah satu faktor kunci dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Bahan ajar yang dikuasai dengan baik oleh guru akan memudahkan dalam menyampaikan materi secara efektif, memperkaya pengalaman belajar siswa, serta memberikan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran-ajaran agama Kristen.

Namun, kenyataannya banyak guru PAK yang masih menghadapi kesulitan dalam menguasai bahan ajar dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya pelatihan atau pengembangan profesionalisme yang memadai, keterbatasan sumber daya pendidikan, dan perubahan kurikulum yang cepat. Guru PAK yang tidak menguasai bahan ajar secara menyeluruh cenderung mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, mereka juga kurang dapat mengaitkan materi ajar dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, yang sangat penting untuk meningkatkan relevansi pembelajaran.

Di sisi lain, pembelajaran yang efektif memerlukan interaksi aktif antara guru dan siswa, di mana guru tidak hanya mengajarkan teori tetapi juga memfasilitasi siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Oleh karena itu, penguasaan yang baik terhadap bahan ajar bukan hanya terbatas pada pengetahuan teori, tetapi juga mencakup keterampilan untuk menyampaikan materi dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks pendidikan saat ini. Dengan kata lain, penguasaan bahan ajar oleh guru PAK akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dihasilkan, yang pada akhirnya berdampak pada pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Kristen.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pentingnya peningkatan kompetensi dasar guru PAK dalam menguasai bahan ajar, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Di samping itu, penelitian ini juga akan membahas berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru PAK dalam menguasai bahan ajar, serta solusi-solusi yang dapat diambil untuk meningkatkan kompetensi tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai hal ini, diharapkan kualitas pembelajaran PAK dapat meningkat, dan siswa memperoleh pemahaman agama Kristen yang lebih mendalam dan aplikatif dalam kehidupan mereka.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi dasar guru merujuk pada kemampuan inti yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk dapat melaksanakan tugasnya dalam mendidik dan mengajar. Kompetensi dasar ini meliputi penguasaan bahan ajar, kemampuan pedagogik, kemampuan sosial, dan profesionalisme. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen (PAK), penguasaan bahan ajar menjadi sangat penting karena kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sejauh mana seorang guru dapat menyampaikan materi ajar dengan tepat, jelas, dan relevan. Kompetensi dasar yang tinggi pada guru PAK akan berkontribusi pada pembentukan karakter dan nilai moral siswa, yang merupakan tujuan utama dari pendidikan agama.

Menurut Dorlan Naibaho (2019) dalam buku *Pendidikan Agama Kristen dan Tantangannya* yang diterbitkan oleh IAKN Tarutung, kompetensi dasar guru PAK tidak hanya mencakup pemahaman terhadap ajaran agama Kristen, tetapi juga keterampilan dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Dalam bukunya, Naibaho menekankan pentingnya kemampuan guru dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak dalam agama Kristen, seperti kasih, pengampunan, dan pertobatan, dengan bahasa yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa.

Penguasaan bahan ajar adalah kemampuan seorang guru untuk menguasai dan memahami isi materi yang akan diajarkan. Dalam pendidikan Agama Kristen, penguasaan bahan ajar tidak hanya terbatas pada teks-teks Alkitab, tetapi juga pada pemahaman mengenai konteks budaya, sejarah, serta aplikasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan bahan ajar ini menjadi fondasi utama bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Sebagaimana yang disebutkan oleh Surya (2018) dalam *Metodologi Pengajaran Agama Kristen di Sekolah Menengah* (Jurnal Pendidikan Agama, Vol. 12), guru yang menguasai bahan ajar dapat lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Misalnya, dalam topik yang berkaitan dengan moralitas Kristen, penguasaan bahan ajar memungkinkan guru untuk memberikan contoh konkret dari kehidupan sehari-hari yang relevan dengan ajaran agama Kristen, sehingga siswa dapat lebih mudah menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

Kompetensi pedagogik adalah salah satu dari empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru, yang meliputi kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Untuk guru PAK, kompetensi pedagogik tidak hanya

mencakup pemahaman terhadap cara mengajar, tetapi juga kemampuan untuk mengelola kelas dan membangun hubungan yang positif dengan siswa. Guru yang menguasai kompetensi pedagogik dapat mengaitkan bahan ajar dengan minat dan kebutuhan siswa, serta menggunakan metode yang tepat agar siswa dapat lebih mudah memahami materi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2017) dalam *Analisis Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen* (Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama), guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi cenderung mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang efektif. Mereka dapat menggunakan pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual dalam mengajar, misalnya dengan menggunakan ceramah, diskusi kelompok, atau pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*). Dengan demikian, kompetensi pedagogik yang baik akan mempermudah guru dalam menguasai dan menyampaikan bahan ajar secara lebih efektif.

Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada penguasaan bahan ajar oleh guru. Guru yang menguasai bahan ajar dengan baik tidak hanya dapat menyampaikan materi secara jelas dan tepat, tetapi juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Pembelajaran yang efektif, seperti yang dikemukakan oleh Dewi (2019) dalam *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Agama Kristen di Sekolah* (Jurnal Pendidikan Agama), mengharuskan guru untuk memiliki pengetahuan yang mendalam tentang materi yang akan diajarkan serta keterampilan dalam mengelola kelas dan menyajikan materi agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dampak positif dari penguasaan bahan ajar adalah terciptanya pemahaman yang lebih baik pada siswa. Sebagai contoh, dalam pembelajaran tentang moralitas Kristen, guru yang menguasai bahan ajar dapat mengajarkan konsep-konsep seperti kasih dan pengampunan dengan cara yang dapat dipahami oleh siswa sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Selain itu, guru dapat mengaitkan ajaran agama dengan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran lebih relevan dan bermakna bagi siswa.

Meskipun penguasaan bahan ajar sangat penting, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru PAK dalam menguasai bahan ajar. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pelatihan dan pendidikan lanjutan bagi guru PAK. Banyak guru PAK yang tidak mendapatkan pelatihan yang cukup dalam hal penguasaan bahan ajar, baik dari segi pengetahuan agama maupun metodologi pengajaran. Hal ini membuat mereka kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran yang menarik dan efektif.

Selain itu, keterbatasan sumber daya pendidikan juga menjadi masalah. Banyak sekolah, terutama yang berada di daerah terpencil, tidak memiliki akses yang cukup terhadap sumber daya pendidikan yang memadai, seperti buku ajar atau perangkat pembelajaran berbasis teknologi. Guru PAK di daerah seperti ini sering kali harus bekerja dengan sumber daya yang terbatas, yang menghambat mereka dalam menguasai dan mengajarkan bahan ajar secara optimal.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan kompetensi dasar guru PAK dalam menguasai bahan ajar. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Guru PAK perlu mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penguasaan

materi ajar dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif. Pelatihan ini dapat diselenggarakan oleh lembaga pendidikan atau organisasi profesi yang fokus pada pengembangan kompetensi guru.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan penguasaan bahan ajar. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, banyak sumber daya pendidikan yang dapat diakses secara online, seperti e-book, video pembelajaran, dan artikel-artikel akademik. Guru PAK yang terampil dalam menggunakan teknologi dapat memperkaya penguasaan bahan ajar dan menyampaikan materi dengan lebih menarik dan interaktif.

Pengawasan dan evaluasi terhadap kompetensi guru PAK juga sangat penting dalam meningkatkan penguasaan bahan ajar. Melalui pengawasan yang baik, guru dapat menerima umpan balik yang konstruktif tentang cara mereka mengajar dan penguasaan mereka terhadap bahan ajar. Evaluasi juga memungkinkan untuk mengetahui sejauh mana guru berhasil dalam menguasai materi dan menerapkannya dalam pembelajaran.

Dorlan Naibaho (2019) dalam bukunya *Pendidikan Agama Kristen: Pembelajaran yang Berkualitas* juga menggarisbawahi pentingnya evaluasi terhadap kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar. Evaluasi ini tidak hanya dilakukan oleh atasan atau kepala sekolah, tetapi juga dapat melibatkan rekan sejawat dan siswa untuk memberikan umpan balik mengenai cara pengajaran yang telah dilakukan.

Penguasaan bahan ajar merupakan kompetensi dasar yang sangat penting bagi guru PAK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang menguasai bahan ajar dengan baik tidak hanya mampu menyampaikan materi secara lebih efektif, tetapi juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa. Meskipun terdapat berbagai tantangan dalam menguasai bahan ajar, seperti keterbatasan pelatihan dan sumber daya, berbagai solusi dapat diupayakan untuk meningkatkan kompetensi guru PAK, seperti melalui pelatihan, pemanfaatan teknologi, dan evaluasi berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan kompetensi dasar guru PAK dalam menguasai bahan ajar akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah-sekolah.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dan mendalam mengenai masalah yang sedang diteliti, serta untuk menggambarkan fenomena secara lebih komprehensif. Pendekatan ini cocok untuk memahami pengalaman guru dalam menguasai bahan ajar serta faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi dasar mereka. Untuk itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, serta memperkenalkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAK tidak hanya berperan sebagai pendidik yang

mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga sebagai pembimbing moral yang menanamkan ajaran Kristen kepada siswa. Oleh karena itu, salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas pembelajaran adalah penguasaan bahan ajar yang dimiliki oleh guru PAK. Guru yang menguasai bahan ajar dengan baik dapat menyampaikan materi secara lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

4.1 Pentingnya Penguasaan Bahan Ajar oleh Guru PAK

Penguasaan bahan ajar adalah kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap guru, termasuk guru Pendidikan Agama Kristen. Penguasaan ini meliputi pemahaman yang mendalam terhadap materi ajar yang diajarkan, keterampilan dalam menyampaikan materi tersebut, serta kemampuan untuk menjelaskan konsep-konsep agama secara jelas dan sesuai dengan pemahaman siswa. Guru yang menguasai bahan ajar dengan baik dapat membuat pembelajaran lebih terstruktur dan sistematis, serta dapat mengaitkan materi dengan situasi kehidupan nyata siswa, yang menjadikan pembelajaran lebih relevan dan bermakna.

Menurut Dorlan Naibaho dalam bukunya *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAK di Sekolah* (2019), penguasaan bahan ajar tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup penguasaan terhadap berbagai metode pengajaran yang relevan. Guru PAK yang terampil dalam menggunakan berbagai metode pengajaran, seperti ceramah, diskusi, atau pembelajaran berbasis proyek, dapat memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Dengan demikian, penguasaan bahan ajar oleh guru PAK dapat berkontribusi pada terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Bahan Ajar oleh Guru PAK

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan guru PAK dalam menguasai bahan ajar. Faktor pertama adalah pendidikan dan pelatihan yang diterima oleh guru. Banyak guru PAK yang belum memiliki pelatihan khusus dalam bidang pedagogi dan pengajaran agama, yang membuat mereka kesulitan dalam menguasai bahan ajar secara mendalam. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2017), guru yang mengikuti pelatihan secara rutin memiliki tingkat penguasaan materi ajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang tidak mengikuti pelatihan.

Faktor kedua adalah pengalaman mengajar. Pengalaman mengajar yang banyak akan membuat guru lebih terlatih dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, dan mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran. Guru yang telah lama mengajar memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan karakteristik siswa, serta dapat menyesuaikan cara mengajar dengan berbagai situasi. Oleh karena itu, pengalaman mengajar dapat memperkaya kemampuan guru dalam menguasai dan menyampaikan bahan ajar.

Faktor ketiga adalah keterbatasan sumber daya. Banyak sekolah, terutama di daerah terpencil, yang tidak memiliki akses yang cukup terhadap sumber daya pendidikan yang memadai, seperti buku ajar, alat peraga, atau teknologi pendidikan. Hal ini dapat menghambat guru dalam menguasai bahan ajar secara optimal. Guru PAK di daerah seperti ini sering kali harus mengandalkan sumber daya terbatas yang ada, sehingga mereka perlu memiliki keterampilan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara kreatif dan efektif.

4.3 Dampak Penguasaan Bahan Ajar terhadap Kualitas Pembelajaran

Penguasaan bahan ajar yang baik oleh guru PAK dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Guru yang menguasai bahan ajar dengan baik dapat menyampaikan materi dengan lebih jelas dan tepat, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep agama yang diajarkan. Selain itu, guru yang menguasai bahan ajar dapat memberikan contoh yang relevan dan aplikatif mengenai bagaimana ajaran agama Kristen dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yang membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai agama secara lebih mendalam.

Dalam buku *Pendidikan Agama Kristen di Sekolah* (Naibaho, 2019), disebutkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan memperkaya materi ajar dengan berbagai metode dan teknik pembelajaran yang interaktif. Metode seperti diskusi kelompok, pemutaran film pendidikan, atau kegiatan refleksi spiritual dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi ajar dan membuat pembelajaran lebih menarik. Guru PAK yang menguasai bahan ajar dapat lebih fleksibel dalam menggunakan berbagai metode ini, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2020), ditemukan bahwa sekolah-sekolah yang memiliki guru PAK yang menguasai bahan ajar dengan baik cenderung memiliki siswa yang lebih aktif dan berprestasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Selain itu, penguasaan bahan ajar juga berhubungan dengan peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama dan moral yang diajarkan, yang berdampak positif pada perkembangan karakter siswa.

4.4 Upaya untuk Meningkatkan Penguasaan Bahan Ajar oleh Guru PAK

Untuk meningkatkan penguasaan bahan ajar oleh guru PAK, diperlukan berbagai upaya dan strategi. Salah satunya adalah dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan lanjutan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengajar. Program pelatihan ini dapat mencakup pengajaran pedagogis, pengelolaan kelas, serta pembelajaran berbasis teknologi dan media sosial, yang semakin berkembang di era digital ini.

Selain itu, guru PAK juga perlu melakukan refleksi terhadap praktik mengajarnya. Refleksi ini dapat dilakukan melalui diskusi dengan sesama guru, observasi kelas, atau melalui penilaian diri terhadap metode dan teknik yang telah digunakan dalam pembelajaran. Melalui refleksi, guru dapat mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dalam cara mengajarnya, serta mencari solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kerja sama antara sekolah dan orang tua juga sangat penting dalam mendukung penguasaan bahan ajar oleh guru PAK. Orang tua dapat memberikan dukungan moral kepada guru dalam menjalankan tugasnya, serta bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran agama di rumah. Melalui kerja sama yang baik antara sekolah, guru, dan orang tua, penguasaan bahan ajar oleh guru PAK dapat lebih optimal.

Peningkatan kompetensi dasar guru PAK dalam menguasai bahan ajar merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Guru yang menguasai bahan ajar dengan baik dapat menyampaikan materi secara lebih efektif, menarik, dan relevan dengan kehidupan siswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar

mereka. Untuk itu, perlu adanya upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan penguasaan bahan ajar oleh guru PAK, melalui pelatihan, pengalaman mengajar, dan dukungan dari berbagai pihak. Hanya dengan cara ini, kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat meningkat, dan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran agama Kristen yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Peningkatan kompetensi dasar guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menguasai bahan ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penguasaan yang baik terhadap bahan ajar tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga berdampak pada kemampuan guru dalam menyampaikan informasi dengan cara yang lebih efektif dan menarik. Sebagai pengajar PAK, guru harus memiliki pemahaman mendalam mengenai ajaran agama, serta mampu mengaitkan teori dengan konteks kehidupan nyata siswa.

Tantangan utama yang dihadapi oleh guru dalam menguasai bahan ajar adalah kurangnya akses terhadap sumber daya yang memadai, baik itu buku ajar yang relevan maupun pelatihan khusus yang dapat meningkatkan kompetensi mereka. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari pihak sekolah maupun lembaga pendidikan agama untuk menyediakan berbagai fasilitas dan kesempatan bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Pelatihan berkala, seminar, serta workshop mengenai kurikulum dan bahan ajar yang relevan sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan profesional guru.

Selain itu, guru PAK juga perlu diberdayakan dengan strategi mengajar yang inovatif, yang mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan memahami karakteristik siswa dan berbagai pendekatan pembelajaran yang efektif, guru dapat menyusun metode yang sesuai untuk mengajarkan nilai-nilai agama secara kontekstual. Guru yang menguasai bahan ajar dengan baik dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Peningkatan kualitas pembelajaran PAK juga tidak terlepas dari peran aktif kepala sekolah dalam mendukung guru untuk mengakses sumber daya yang diperlukan. Kolaborasi antara guru dan pihak manajemen sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan kompetensi guru. Kepala sekolah perlu menyediakan waktu dan ruang bagi guru untuk mengikuti pelatihan atau melakukan perbaikan dalam metode pengajaran.

Secara keseluruhan, peningkatan kompetensi dasar guru PAK dalam menguasai bahan ajar tidak hanya berkontribusi pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga berdampak pada karakter dan moralitas siswa. Guru yang menguasai bahan ajar dengan baik dapat lebih efektif dalam mentransfer nilai-nilai moral dan ajaran agama, yang pada akhirnya berperan dalam pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak untuk saling mendukung dalam mewujudkan pembelajaran PAK yang berkualitas, yang sesuai dengan harapan pendidikan nasional.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Pendidikan Agama Kristen. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, T. (2019). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Agama Kristen di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Agama, Vol. 15.
- Naibaho, D. (2017). *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen: Peran Kode Etik dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: Kencana.
- Naibaho, D. (2020). *Pendidikan Agama Kristen di Indonesia: Tantangan dan Peluang dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Tarutung: IAKN Tarutung Press.
- Sudrajat, A. (2014). *Pendidikan Agama Kristen di Sekolah: Teori dan Praktik Pendidikan Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Kanisius.
- Surya, A. (2018). *Metodologi Pengajaran Agama Kristen di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan Agama, Vol. 12.
- Suryadi, I. (2017). *Analisis Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama.
- Sweller, J. (1988). Cognitive Load During Problem Solving: Effects on Learning. *Cognitive Science*, 12(2), 257-285.
- Taufik, I. (2018). *Strategi Pengajaran dalam Pendidikan Agama Kristen*. Bandung: Alfabeta.